

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Temuan Utama Berupa Model Teoritis Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Karakter Siswa**

Hasil temuan utama penelitian ini adalah model teoritis pengaruh pengasuhan positif dan *agreeableness* melalui mediator religiositas terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa bersifat fit/sesuai dengan data.

Pengasuhan positif yang diterima orang tua sebelumnya dan sifat kepribadian *Agreeableness* menunjukkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa. Kedua variabel bebas (eksogen) akan berpengaruh terhadap keterlibatan orang tua (endogen) dengan melalui mediator religiositas. Religiositas berperan dengan sangat kuat sebagai mediator (full-mediation).

##### **2. Temuan Minor: Pengaruh antar variabel**

- a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan oleh *religiosity* terhadap *parental engagement*
- b. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan oleh *positive parenting* terhadap *parental engagement*
- c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan oleh *positive parenting* terhadap *religiosity*
- d. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan oleh *agreeableness* terhadap *parental engagement*
- e. Terdapat pengaruh positif yang signifikan oleh *agreeableness* terhadap *religiosity*

f. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara *positive parenting* dan *agreeableness*.

### **3. Temuan tambahan: Pengaruh faktor demografis terhadap keterlibatan orang tua**

Variabel demografis seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan kelompok usia tidak menunjukkan perbedaan dalam hal keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa. Artinya, keterlibatan dalam pendidikan karakter siswa di sekolah dapat dilakukan oleh semua kalangan orang tua tanpa membedakan faktor demografis, baik jenis kelamin, usia maupun tingkat pendidikannya.

### **4. Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Kota Yogyakarta.**

Beberapa bentuk keterlibatan orang tua yang mendukung implementasi pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah Yogyakarta, antara lain kehadiran dan partisipasi aktif dalam mengikuti pengajian rutin yang diadakan sekolah, pertemuan dan konsultasi walikelas dan orang tua siswa terkait perkembangan siswa dan program-program pendidikan karakter yang memerlukan dukungan orang tua, keikutsertaan dalam paguyuban atau komite sekolah, kerjasama yang baik dalam kebersamai pelaksanaan pendidikan karakter yang selaras antara di rumah dan di sekolah, dan lain-lain.

### **5. Strategi sekolah untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter siswa**

Strategi sekolah untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter siswa antara lain dengan mensosialisasikan

pentingnya pendidikan karakter pada orang tua sejak pertama siswa diterima di sekolah, mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa secara rutin, bekerjasama dengan orang tua agar menelaraskan pendidikan karakter siswa di rumah.

Hal yang menarik dari strategi sekolah dalam meningkatkan keterlibatan orang tua siswa di SD Muhammadiyah adalah adanya upaya melibatkan orang tua sebagai panitia pengajian rutin setiap bulan secara bergilir setiap kelas sehingga hal ini menimbulkan rasa memiliki dan tanggung jawab untuk menyukseskan program yang dicanangkan.

**6. Temuan lain yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :**

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa Religiositas dimensi akhlak memiliki korelasi yang paling tinggi dengan keterlibatan orang tua, sehingga semakin menguatkan bahwa baiknya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa perlu didukung oleh baiknya akhlak yang dimiliki orang tua.
- b. Hasil analisis terhadap aspek-aspek pengasuhan positif menunjukkan bahwa disiplin positif paling berkorelasi dengan keterlibatan orang tua. Hal ini memberi implikasi bahwa upaya mendisiplinkan anak adalah sesuatu yang penting namun perlu disertai dengan adanya pengasuhan positif yang menjamin kedekatan dan kehangatan antara anak dan orang tua, penuh respek dan empatik.

## **B. Saran**

### **1. Saran terhadap Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dilakukan pada populasi orang tua siswa SD di wilayah Kota Yogyakarta. Perlu dilakukan penelitian yang mengungkap keterlibatan orang tua pada tingkat pendidikan yang berbeda mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, hingga perguruan tinggi.

Hasil penelitian dilakukan pada orang tua di wilayah perkotaan yang memiliki tingkat pendidikan yang baik yang ditandai kesadaran akan pendidikan yang tinggi (mayoritas orang tua berpendidikan sarjana). Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada orang tua di pedesaan atau pada kelompok orang tua yang diduga kesadaran akan pendidikannya cenderung rendah atau kurang.

Hasil penelitian ini diperoleh dari Sekolah Dasar Muhammadiyah. Perlu juga dilakukan penelitian pada orang tua yang putra-putrinya menempuh pendidikan di lembaga umum seperti SD Negeri atau di lembaga pendidikan Islam lainnya seperti Pondok Pesantren atau sekolah ber-asrama (*boarding school*) yang tentu memiliki dinamika keterlibatan orang tua yang berbeda.

## **2. Saran untuk Responden Penelitian**

Penelitian ini semakin menguatkan tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa di sekolah. Orang tua perlu mengambil peran lebih besar melalui keterlibatan aktif dalam program-program pendidikan karakter yang telah diimplementasikan di sekolah agar terjadi sinergi dan kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

Terkait dengan pengasuhan positif yang perlu dipelihara dan ditingkatkan agar mendukung pendidikan karakter adalah aspek disiplin positif. yaitu suatu proses pendisiplinan anak dengan melalui pendekatan yang positif , disertai upaya membangun kelekatan yang baik, empati dan respek terhadap anak.

Orang tua senantiasa meningkatkan keberagaman (religiositas)-nya , terutama dalam dimensi akhlak karena tugas orang tua sebagai *role model* utama bagi anak dan keberagaman ( religiositas) ini dapat menjadi pendorong untuk terlibat dalam implementasi program pendidikan karakter di sekolah.

## **3. Saran untuk institusi pendidikan**

Pihak institusi, terutama di level pendidikan dasar perlu melakukan upaya maksimal untuk mengaktifkan fungsi komite sekolah, paguyuban kelas dan sejenisnya agar terjadi sinergi yang baik sehingga proses pendidikan karakter membawa hasil yang lebih optimal.

Implikasi manajerial terhadap pihak sekolah dan komite sekolah berdasarkan temuan riset ini, religiositas memiliki peran yang besar dalam mendorong keterlibatan orang tua, baik secara langsung maupun dengan dukungan pengasuhan positif dan kepribadian *agreeableness*. Sekolah disarankan untuk lebih mengarahkan program pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keislaman sehingga para orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di sana semakin meningkat religiositasnya dan mengambil peran lebih banyak untuk terlibat dalam pendidikan karakter siswa. Sebagai penutup, harapan peneliti atas hasil temuan penelitian ini adalah semakin kuatnya landasan teoritis-empiris tentang pentingnya sinergi orang tua dan sekolah dalam bentuk yang lebih nyata dalam keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter siswa di sekolah.